

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hutan memiliki peran penting bagi kehidupan manusia karena memiliki kekayaan sumberdaya alam hayati yang memberikan banyak manfaat bagi manusia. Potensi hutan Indonesia yang sangat luas memberikan manfaat bukan hanya hasil hutan kayu, tetapi juga hasil hutan bukan kayu (HHBK). Salah satu sektor produk HHBK yang menjadi primadona di pasar nasional maupun internasional adalah perlebahan. Produk utama dari perlebahan adalah berupa madu, royal jelli, dan *bee pollen*.

Lebah madu merupakan salah satu sumber keanekaragaman hayati Indonesia yang mampu berperan dalam pemenuhan kepentingan ekonomi dan sosial, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ada di sekitar hutan. Usaha lebah madu sangat potensial dikembangkan di Provinsi Lampung, mengingat kondisi sumberdaya alamnya sangat mendukung dan memenuhi syarat sebagai lokasi untuk budidaya. Budidaya lebah madu terdapat di seluruh Kabupaten Provinsi Lampung yang dikelola secara kelompok maupun perorangan. Beberapa potensi yang mendukung usaha perlebahan di Lampung adalah kondisi iklim tropis dan melimpahnya berbagai jenis tumbuhan yang memungkinkan tersedianya bunga sepanjang tahun,

sebagai sumber pakan bagi lebah madu. Pada umumnya semua tumbuhan berbunga merupakan sumber pakan lebah madu karena menghasilkan nektar dan pollen (Rusfidra, 2006). Tepung sari (*pollen*) dan nektar (*nectar*) merupakan bahan pakan lebah yang cukup penting.

Salah satu daerah yang menjadi tempat usaha budidaya lebah madu yaitu Desa Buana Sakti Kecamatan Batanghari Lampung Timur. Desa Buana Sakti merupakan sentra pengembangan lebah madu di Lampung Timur. Usaha budidaya lebah madu di Desa Buana Sakti dikelola oleh Kelompok Tani Karya Tani Sejahtera. Tempat pembudidayaan lebah madu ini berlokasi di hutan lindung Register 40 Rawa Cabang yang dikelola oleh masyarakat Desa Buana Sakti. Luas total hutan yang dikelola oleh masyarakat Desa Buana Sakti adalah 26 ha. Desa Buana Sakti berbatasan langsung dengan Hutan Rawa Cabang Way Seputih Way Sekampung yang merupakan bagian dari tempat sumber mata air Daerah Aliran Sungai Way Seputih Sub Way Kandis dengan luas hutan sekitar 13.982,80 ha.

Desa Buana Sakti sangat cocok untuk pembudidayaan lebah madu karena berbatasan langsung dengan hutan lindung register 40 Rawa Cabang yang memiliki jenis-jenis tumbuhan yang cukup potensial sebagai pakan lebah madu. Belum adanya data mengenai jenis-jenis tumbuhan yang menjadi pakan lebah madu di sekitar pembudidayaan lebah madu di Desa Buana Sakti, sehingga perlu dilakukan inventarisasi tanaman pakan lebah madu.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Mengetahui jenis-jenis tumbuhan sebagai sumber pakan lebah madu di Desa Buana Sakti.
2. Mengetahui besarnya kerapatan, frekuensi, dan indeks nilai penting setiap jenis tumbuhan sumber pakan lebah madu di Desa Buana Sakti.
3. Mengetahui keanekaragaman tumbuhan sumber pakan lebah madu berdasarkan habitusnya di Desa Buana Sakti.

C. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut.

1. Memberi informasi tentang jenis-jenis tumbuhan yang berpotensi sebagai pakan lebah madu yang ada di daerah sekitar pembudidayaan lebah madu di Desa Buana Sakti.
2. Memberi informasi tentang peluang pengembangan pembudidayaan lebah madu di sekitar Desa Buana Sakti.

D. Kerangka Penelitian

Indonesia merupakan negara tropis yang memiliki kekayaan alam melimpah berupa flora dan fauna. Fauna yang bermanfaat bagi manusia di antaranya adalah lebah madu. Salah satu faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan budidaya lebah madu adalah tersedianya pakan lebah. Sumber pakan lebah madu adalah tumbuhan yang meliputi tanaman buah, tanaman sayuran, tanaman hias, tanaman pangan, tanaman perkebunan, dan tumbuhan hutan.

Bunga dari jenis-jenis tumbuhan tersebut mengandung nektar dan pollen yang sangat berpengaruh dalam produksi madu.

Desa Buana Sakti merupakan sentra pengembangan lebah madu di Lampung Timur. Tempat pembudidayaan lebah madu ini berlokasi di hutan lindung Register 40 Rawa Cabang yang di kelola oleh masyarakat Desa Buana Sakti. Usaha budidaya lebah madu di Desa Buana Sakti dikelola oleh Kelompok Tani Karya Tani Sejahtera. Kelompok Tani Karya Tani Sejahtera di Desa Buana Sakti memelihara lebih kurang 162 koloni lebah lokal (*Apis cerana*) dengan produksi rata-rata per tahun 67,44 liter dari hasil produk madu dan 12 liter dari *bee pollen* (Anggraini, 2009). Dengan fakta tersebut menunjukkan bahwa di Desa Buana Sakti terdapat jenis-jenis tumbuhan sumber pakan lebah madu. Sehubungan dengan masalah di atas, maka perlu dilakukan penelitian tentang inventarisasi tumbuhan sumber pakan lebah madu di daerah sekitar pembudidayaan lebah madu di Desa Buana Sakti. Penelitian ini menggunakan metode analisis vegetasi yaitu dengan pembuatan petak-petak contoh di sekitar lokasi pembudidayaan lebah madu di Desa Buana Sakti. Hasil penelitian tersebut diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi masyarakat agar tetap menjaga dan melestarikan berbagai jenis tumbuhan yang berpotensi menjadi sumber pakan lebah madu.